

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha pada zaman sekarang yang semakin cepat berkembang, dimana suatu perusahaan harus mampu bersaing dalam menghadapi dan menyikapi perkembangan tersebut dengan cepat dan tepat. Beberapa sektor perkembangan dunia yang terjadi salah satunya yaitu sektor perekonomian yang merupakan sektor terpenting yang mendukung kelangsungan hidup suatu bangsa. Bagi Indonesia sendiri, pemantapan dalam sektor perekonomian sangat perlu dilakukan, pasca krisis ekonomi pada tahun 1998. Namun, kondisi Indonesia saat ini sangat membuka peluang dunia usaha untuk semakin berkembang keberbagai sektor, terutama sektor pengembangan usaha. Para pengusaha besar maupun pengusaha kecil dituntut untuk terus berkembang dan mempertahankan daya saingnya. Dalam menjalankan kegiatan usahanya adapun tujuan suatu perusahaan yaitu untuk memperoleh keuntungan dan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham atau pemilik. Untuk mewujudkan tujuan tersebut terdapat keputusan penting suatu perusahaan, yaitu dalam menentukan struktur modal. Struktur modal menurut (Riyanto, Bambang, 2008), merupakan perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Struktur modal menjadi masalah yang sangat penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal

akan dapat mempengaruhi kondisi keuangan yang pada akhirnya juga akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi adanya perusahaan baik perusahaan yang berukuran besar maupun kecil mengalami kebangkrutan karena ketidakmampuan untuk mengikuti persaingan pasar, hal ini terjadi dikarenakan salah satunya kekurangan modal untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan tersebut. Sehingga perusahaan harus mempertimbangkan dengan seksama mengenai penetapan struktur modal, karena apabila salah dalam menetapkan struktur modal mengakibatkan terjadinya kesulitan keuangan yang dialami perusahaan, bahkan dapat menimbulkan kebangkrutan.

Pentingnya keputusan mengenai struktur modal dalam suatu perusahaan membuat manager perlu memperhatikan faktor yang mempengaruhi struktur modal. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Brigham & Houston (2006) mengatakan bahwa perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menggunakan utang relatif kecil. Dari profit yang ada perusahaan dapat mengalokasikan kedalam bentuk laba ditahan sehingga perusahaan dapat mengurangi pendanaan dari luar berupa hutang.

Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva. Perusahaan yang memiliki aktiva dalam jumlah besar cenderung menggunakan hutang dalam memperoleh modal. Hal ini dilakukan karena aktiva tetap yang dimiliki perusahaan dapat di jadikan jaminan sebagai jaminan untuk mendapatkan hutang, Atmaja (2002).

Kebijakan deviden adalah penentuan laba perusahaan apakah digunakan untuk dibayarkan kepada para pemegang saham sebagai deviden atau untuk digunakan di dalam perusahaan, yang berarti pendapatan tersebut ditahan di dalam perusahaan atau disebut laba ditahan (Riyanto, 2010). Apa bila perusahaan membagikan deviden yang tinggi, mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki profitabilitas yang tinggi sehingga akan menjadi daya tarik bagi para investor yang baru maka akan meningkatkan struktur modal perusahaan.

Perusahaan yang kesempatan investasi yang tinggi membutuhkan investment opportunity set. Norpratiwi (2007) dalam Aida dan Mulyanti (2016) menyatakan bahwa investment opportunity set menggambarkan tentang luasnya kesempatan atau peluang investasi bagi suatu perusahaan, namun hal tersebut sangat bergantung pada pendanaan perusahaan untuk kepentingan dimasa yang akan datang. Perusahaan yang bertumbuh dengan cepat membutuhkan modal yang besar dan memiliki kesempatan untuk meminjam lebih besar (Nanok, 2008). Sehingga perusahaan dengan kesempatan investasi yang tinggi harus diimbangi dengan bertambahnya modal, sehingga akan meningkatkan menggunakan dana eksternal berupa hutang.

Pertumbuhan penjualan merupakan perbandingan anatar jumlah penjualan pada tahun sekrang dengan penjualan tahunn sebelumnya, Harahap (2008) dalam Ni Made dan Rusmala (2016). Pentumbuhan penjualan yang tinggi atau stabil dapat berdampak positif terhadap keuntungan perusahaan sehingga menjadi

pertimbangan manajemen perusahaan dalam menentukan struktur modal dengan menggunakan pendanaan eksternal.

Non-debt tax shield (NDTS) merupakan penghematan pajak selain dari penggunaan hutang. Abor (2008) dalam Sari (2013) menjelaskan NDTS adalah penghematan pajak sebagai akibat dari pembebanan depresiasi aktiva berwujud yang dapat mempengaruhi struktur modal. Menurut Brigham dan Houston (2011) salah satu alasan dimana perusahaan menggunakan hutang adalah untuk menghemat pajak dari bunga hutang, yang selanjutnya akan mengurangi biaya utang efektif, maka semakin besar laba perusahaan akan semakin tinggi tarif pajak penghasilan yang di terapkan dan akan semakin besar keuntungan pajak yang diperoleh perusahaan dari pengurangan biaya bunga utang tersebut. Selain dari penggunaan hutang ada biaya depresiasi yang dapat digunakan menghemat pajak, yaitu ketika perusahaan memiliki depresiasi dalam jumlah besar, maka akan meningkatkan pendanaan internal perusahaan, karena depresiasi merupakan sumber dana perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan perusahaan.

Penelitian terdahulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal sudah pernah di lakukan oleh Cicilia Kadek dan Ni Gusti (2016) menemukan bahwa, set kesempatan investasi, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan profitabilitas berpengaruh negatif pada struktur modal. Namun hasil ini berbeda pada penelitian yang dilakukan Amidu (2007) menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian Gita dkk (2010) menyatakan bahwa profitabilitas

berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan strukturaktva berpengaruh positif terhadap struktur modal. Penelitian Wahyu dkk (2014) menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan non- debt tax shield tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Andi (2016) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Udayani (2013) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal, dan kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Penelitian Amirul dkk (2017) menemukan bahwa struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal, kebijakan dividen berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, dan pertumbuhan penjualan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal. Penelitian putu dan gusti (2015) menemukan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal, dan non-debt tax shield berpengaruh positif terhadap struktur modal.

Berdasarkan penelitian sebelumnya, menunjukkan perbedaan hasil penelitian yang tidak konsisten sehingga menjadi daya tarik bagi penulis untuk meneliti kembali tentang faktor yang mempengaruhi struktur modal. Pada penelitian ini berjudul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Kebijakan

Dividen, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan penjualan, dan Non- Debt Tax Shield terhadap Struktur Modal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal?
2. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal?
3. Apakah kebijakan dividen berpengaruh positif terhadap struktur modal?
4. Apakah investment opportunity set berpengaruh positif terhadap struktur modal?
5. Apakah pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap struktur modal?
6. Apakah non- dept tax shield berpengaruh negatif terhadap struktur modal?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015.
2. Untuk menganalisis pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015.
3. Untuk menganalisis pengaruh kebijakan dividen terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015.

4. Untuk menganalisis pengaruh investment opportunity set terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015.
5. Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015
6. Untuk menganalisis pengaruh Non- debt tax shield terhadap struktur modal perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2012 – 2015.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat dari penelitian ini yaitu agar dapat memberikan informasi dan menambah wawasan teoritis tentang profitabilitas, struktur aktiva, kebijakan dividen, investment opportunity set, pertumbuhan penjualan, dan non- debt tax shield diharapkan dapat menjadi referensi tentang perusahaan pada sector manufaktur dalam menentukan struktur modal perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Terdapat beberapa manfaat praktis bagi beberapa pihak yang terlibat, yaitu:

a. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi dan pertimbangan untuk lebih selektif dalam mengalokasikan dana untuk investasi terhadap terhadap suatu perusahaan yang sedang di gunakan dalam bekerja di perusahaan sector manufaktur tersebut.

b. Bagi perusahaan

Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan para manajer perusahaan mengenai bagaimana mengambil kebijakan-kebijakan dibidang keuangan untuk meningkatkan struktur modal. Ataupun bagi pemegang saham diharapkan dapat menambah wawasan sehingga lebih mendukung keputusan para manajer dan lebih mengawasi kinerja manajer perusahaan.

c. Bagi mahasiswa

Penelitian dapat menambah wawasan mahasiswa serta menjadi referensi pada penelitian selanjutnya dan menjadi wawasan yang berguna bagi mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Agar dapat bersaing di dalam persaingan di lapangan kerja untuk mendapatkan pekerjaan.